

## ABSTRAK

### TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PEMBAYARAN HUTANG DENGAN BATU BATA

(Studi pada Pengusaha Batu Bata di Kampung Bangunrejo  
Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

Hasti Yunita Sari

Dalam pergaulan hidup setiap orang mempunyai kepentingan terhadap orang lain. Timbulnya dalam pergaulan hidup ini hubungan hak dan kewajiban misalnya jual beli, sewa menyewa, dan hutang piutang (*'ariyah*). *'Ariyah* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali tanpa mengharapkan imbalan atau dengan kata lain merupakan sebuah transaksi pinjam meminjam/ hutang piutang tanpa syarat tambahan pada saat pengembalian pinjaman. Dalam literatur fiqh klasik, *'ariyah* dikategorikan dalam *al-'aqd al-tathawwu'i* atau akad tolong menolong dan bukan transaksi komersial. Pembayaran hutang yang terjadi dimasyarakat salah satunya adalah pembayaran dengan batu bata. Pembayaran hutang dengan batu bata pastinya merugikan salah satu pihak, apakah hal ini diperbolehkan dalam Islam meskipun sudah sepakat dalam perjanjian. Praktek seperti inilah yang terjadi di Kampung Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah, pada saat berakad peminjam (*mu'ir*) menyepakati akan mengembalikan uang tersebut pada waktu yang telah disepakati bersama, namun ketika jatuh tempo peminjam mengembalikan hutangnya dengan menggunakan bahan bangunan berupa batu bata. Karena itulah peneliti merasa perlu untuk meneliti bagaimana pemecahan persoalan tersebut sesuai hukum Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme transaksi pembayaran hutang dengan bahan bangunan, dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pembayaran hutang uang dengan batu bata yang terjadi di

Kampung Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme transaksi pembayaran hutang dengan batu bata, dan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang pembayaran hutang dengan batu bata yang terjadi di Kampung Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul diolah melalui proses editing, dan sistematisasi data sehingga menjadi bentuk karya ilmiah yang baik. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif dan induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa transaksi hutang piutang yang terjadi di Kampung Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah disebabkan oleh faktor ekonomi, dimana *mu'ir* membutuhkan uang untuk berbagai macam kebutuhan. Mekanismenya adalah dengan meminjam uang kepada masyarakat sekitar kemudian pada waktu yang telah disepakati *mu'ir* memberikan batu bata sebagai alat pembayaran. Tinjauan hukum Islam tentang pembayaran hutang dengan batu bata pada dasarnya diperbolehkan (*mubah*). Tetapi menjadi tidak boleh jika belum ada perjanjian atau perubahan akad dalam hutang piutang tersebut karena dapat merugikan salah satu pihak yang melakukan transaksi hutang piutang sebab dikhawatirkan akan menimbulkan riba.